

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Program Kerja Praktek

Program kerja praktek merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya yang sekurang – kurangnya telah menyelesaikan 96 SKS dan lulus matakuliah metodologi penelitian bisnis, kegiatan ini juga merupakan salah satu syarat untuk dapat mengambil matakuliah skripsi.

Diselenggarakannya program kerja praktek ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai dunia usaha atau dunia industri yang sesuai dengan jurusan atau bidangnya masing – masing. Mahasiswa juga dapat mempraktekkan secara langsung teori yang telah didapat dari perguruan tinggi pada perusahaan dimana mereka melakukan program kerja praktek.

Program kerja praktek ini juga secara langsung telah mempersiapkan para mahasiswa untuk dapat bersaing dalam dunia usaha atau industri yang semakin ketat di era kemajuan teknologi dan informasi saat ini. Sehingga diharapkan bagi para mahasiswa setelah lulus dan mendapatkan gelar sarjana mereka dapat menjadi tenaga kerja ahli yang siap pakai.

Permasalahan yang seringkali ditemui dalam kerjapraktek pada KPRI Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan adalah kredit bermasalah/Penunggakan. Ini merupakan permasalahan besar bagi KPRI karena dengan adanya kredit bermasalah akan berdampak pada perputaran piutang yang tertunda dan kurangnya cadangan dana. Rancangan program yang akan dilakukan adalah menyarankan kepada bagian pengendalian internal untuk menganalisis anggota koperasi yang mengajukan kredit agar tidak terjadi kelalaian dalam pemberian kredit. Kemudian memberikan saran kepada bagian internal untuk melakukan monitoring kredit mulai dari memberikan persetujuan kredit hingga kredit dicairkan kepada anggota, dan membantu monitoring pembayaran angsuran anggota.

1.2 Ruang Lingkup Program Kerja Praktek

Ruang lingkup program kerja praktek ini dilaksanakan penulis di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, pada bagian Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI). Data yang digunakan dalam laporan ini juga berasal dari bagian Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) dan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini hanya mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada KPRI Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Program Kerja Praktek

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya program kerja praktek ini bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk dapat mengambil matakuliah skripsi.
2. Untuk memberikan pengalaman nyata dalam dunia kerja secara langsung.
3. Untuk mempraktekkan teori yang telah didapat dari perguruan tinggi pada dunia kerja secara langsung.
4. Untuk menambah wawasan mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Untuk melatih sikap dan mental yang bertanggung jawab dalam bekerja di sebuah instansi atau perusahaan.

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat dilaksanakannya program kerja praktek ini bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat membandingkan antara teori yang didapat dari perguruan tinggi dengan praktek nyata dalam dunia kerja
2. Untuk mengetahui situasi, kondisi dan masalah – masalah yang dihadapi dalam dunia kerja.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat dilaksanakannya program kerja praktek ini bagi perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun hubungan baik dan kerjasama antara perguruan tinggi dengan perusahaan dimana mahasiswa melaksanakan program kerja praktek.
2. Untuk memperkenalkan kualitas perguruan tinggi kepada perusahaan dimana mahasiswa melaksanakan program kerja praktek.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Program Kerja Praktek

Program kerja praktek ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan yang berada di Jl. Mustafa Kemal No 22 Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan program kerja praktek ini dimulai pada Tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan hasil kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, tempat dan waktu pelaksanaan program kerja praktek dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi informasi perusahaan dimana penulis melaksanakan program kerja praktek, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, kegiatan perusahaan, lokasi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III : Permasalahan Perusahaan

Bab ini berisi analisa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, kemudian membahas landasan teori, dan merancang solusi untuk permasalahan yang dihadapi tersebut.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menyatakan hasil dari analisis permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan membahas hasil analisis tersebut.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini akan membahas kesimpulan dan saran untuk perusahaan tersebut.